



Pengenalan Media Pembelajaran Exe-Learning Terintegrasi Nilai Keislaman pada Pelajaran Fisika

Article history

Received: 04 Februari 2022

Revised: 15 Maret 2022

Accepted: 23 Juni 2022

DOI:10.35329/sipissangngi.v2i2.2775

¹Mukhlis Rohmadi, ²Hadma Yuliani, ³Nur Inayah Syar, ⁴Atin Supriatin, ⁵Nadia Azizah, ⁶Perry,

⁷*Nabila Chazima Dinawati.

^{1,5,6,7}Program Studi Tadris (Pendidikan) Biologi,

²Program Studi Tadris (Pendidikan) Fisika,

^{3,4}Program Studi PGMI, IAIN Palangkaraya

*Corresponding author

nabiladinawati123@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran Exe Learning terintegrasi Keislaman; (2) Untuk mengetahui media pembelajaran Exe Learning terintegrasi Islam dapat digunakan dalam pembelajaran fisika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Media pembelajaran Exe-Learning terintegrasi Islam mampu meningkatkan dan menumbuhkan sikap spiritual atau rasa syukur peserta didik terhadap Allah SWT, Exe Learning sebagai media pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dapat menjadi referensi bacaan yang menghibur dan meningkatkan minat membaca peserta didik, serta Exe Learning ini tidak membosankan karena dengan desain yang berbeda disetiap halaman dan terdapat gambar serta video yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi didalamnya. Kekurangan dari media pembelajaran Exe Learning ini ialah interaksi siswa dan guru menjadi kurang, pusat pembelajaran mengarah kepada pelatihan daripada pendidikan; (2) Media pembelajaran Exe Learning yang telah diintegrasikan Islam memenuhi kriteria layak sehingga dapat digunakan sebagai media belajar mandiri bagi siswa

Kata kunci: . *Exe Learning, Media Pembelajaran, dan Intergrasi Islam.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan suatu tindakan sadar dalam upaya membentuk kepribadian manusia muslim/muslimah yang bertujuan untuk mengubah tingkah lakunya agar menjadi yang lebih baik demi meningkatkan derajat dengan berpegangan dasar nilai-nilai ajaran agama Islam (Pertwi, 2016). Secara umum pendidikan islam memiliki tujuan diantaranya adalah membentuk akhlak mulia, mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan di dunia dan akhirat, mempersiapkan peserta didik untuk mencari rezeki yang professional berlandaskan islam, menghidupkan semangat ilmiah para peserta didik agar selalu belajar dan juga mengkaji ilmu, menyiapkan peserta didik agar professional dibidang teknik (Syafe'i, 2015)

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran diantaranya adalah faktor guru, faktor peserta didik, faktor lingkungan, dan juga faktor media. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam suatu pembelajaran, karena dapat mempermudah pekerjaan guru untuk menyajikan pesan informasi secara jelas, dan proses belajar akan berjalan dengan lancar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hasanah & Nulhakim, 2015).

Proses belajar mengajar yang kurang menyenangkan mengakibatkan rendahnya minat dan hasil belajar, salah satunya pada pelajaran fisika, maka dari itu diperlukan suatu media pembelajaran fisika dengan konten yang menarik perhatian siswa. Media adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan/informasi. Media pembelajaran merupakan sarana penghubung dan komunikasi yang baik antara dua belah pihak dan dapat digunakan untuk menarik perhatian dari peserta didik. Media pembelajaran ialah sebuah alat atau instrument yang memiliki fungsi dan dipergunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang lebih akurat dan juga kekinian. Adapun tujuan dari media pembelajaran itu sendiri yaitu sebagai alat bantu pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di luar, meningkatkan fokus belajar peserta didik, meningkatkan kreatifitas peserta didik, dan pembelajaran berjalan lebih efektif (Dasmono, Astusi, & Nurullaeli, 2017)

Media pembelajaran adalah salah satu alat maupun sarana untuk memvisualisasikan proses pembelajaran yang sering digunakan saat proses belajar dan mengajar, salah satu mata pelajaran yang sering menggunakan media adalah pelajaran fisika. Pembelajaran fisika identik dengan pelajaran yang membosankan sehingga terkesan membuat pasif peserta didik ketika belajar sehingga mempengaruhinya minat belajar peserta didik dalam belajar fisika. Maka dari itu sudah seharusnya guru menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat tercapainya sebuah tujuan pembelajaran (S, Leonard, Suhendri, & Rismurdiyati, 2015)

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam sebuah pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang masih bersifat abstrak (Irwandani, Latifah, Asyhari, Muzannur, & Widyanti, 2017). Adanya media pembelajaran dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran (Astuti, Sumarni, & Saraswati, 2017). Pemilihan media pembelajaran sangat mendukung proses belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa sehingga tercipta interaksi dalam kelas antara siswa dan guru. Dilihat dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan maka akan sangat berpengaruh terhadap strategi dan juga implementasi pembelajaran. Suatu proses pembelajaran harus diintegrasikan dengan teknologi yang berkembang pada saat ini. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat dilihat dari perkembangan teknologi salah satunya adalah *Exe-Learning* (Mujizah, Wati, & Mathari, 2021).

Exe-Learning merupakan salah satu media pembelajaran gratis yang dapat dikembangkan untuk bahan ajar berbasis *e-learning*. Dengan *Exe-Learning* dapat memudahkan guru dan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga dapat direncanakan dan tercapai secara optimal (Arumsari, Heru, & Susanti, 2018). Salah satu mata pelajaran yang dapat menggunakan media *Exe-Learning* adalah pelajaran

fisika, fisika sebagai cabang dari ilmu sains hendaknya diterapkan dan diajarkan berdasarkan atas pemikiran bahwa Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan. Berdasarkan hal ini, maka pengkajian kebenaran yang ada dalam fisika, bukan hanya terbatas sebagai kebenaran ilmiah, melainkan perlu juga digali dari sumber yang nyata dan bersifat menyeluruh. Dalam hal ini antara ilmu dan agama dapat dilihat dan difungsikan secara bersamaan, selain mengkaji kebenaran juga bersifat keseluruhan (Setyarini, 2014).

Fisika adalah ilmu yang mempelajari fenomena alam semesta dengan segala isinya (Tsuwaibah, 2014). Berdasarkan pengertian tersebut dijelaskan bahwa sains adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an (kauniyah). Namun dalam dunia pendidikan masih ada dikotomi antara sains (fisika) dan Islam. Selama ini pembelajaran fisika dalam pendidikan di Indonesia yang diajarkan di sekolah hanya teori atau konsep saja (teori mainded). Hal ini, dikarenakan kondisi belajar tersebut, dikatakan sebagai pembelajaran sains masih oposisi. Adanya oposisi antara sains dan Islam, peneliti menggagas konsep integrasi sains dan Islam dengan upaya pengembangan modul berbasis integrasi sains dan Islam dengan tujuan membangun keterpaduan kerangka sains dan Islam dan berusaha mengurangi oposisi antara ilmu agama (Islam) dan sains (Silviyati, 2018).

Pembelajaran Fisika perlu diselipkan nilai-nilai keIslaman dapat didasarkan pada beberapa alasan, antara lain : (1) kekosongan spiritual dalam pendidikan fisika di sekolah dan dunia ilmiah harus dihindari dan diberikan solusi yang tepat pula, (2) peristiwa alam yang terjadi disekitar dan terjadi di semesta adalah objek utama kajian fisika dan sekaligus sasaran taffakur kepada Allah swt, (3) penyampaian fisika dalam buku-buku pelajaran yang ada terutama teori dan penjelasannya bersifat materialisme, serta tidak mengaitkan materi dengan Allah sebagai pencipta, (4) ayat-ayat Al-Qur'an yang dinyatakan dalam garis besar dapat dipahami dengan muda oleh peserta didik apabila didukung oleh pemahaman fisika, dan (5) sebagai salah satu usaha untuk "membatasi" fisika agar peserta didik terhindar dari ajaran-ajaran yang bertentangan dengan akidah dan keimanan agama (Laurenty, Rahmad, & Yennita, 2018).

Permasalahan yang ditemukan dilapangan saat melakukan observasi yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi kadang-kadang sangat terbatas, pembelajaran masih monoton pada pendidik, perpustakaan pun belum memiliki media pembelajaran berupa modul *Exe-learning* dan biasanya hanya berupa buku, sehingga peserta didik dengan mudah menjadi cepat bosan untuk memahami materi tersebut. Penerapan media pembelajaran dalam mempelajari materi-materi berupa teori sangat jarang dilakukan, dan guru yang bersangkutan belum mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Keislaman. Jika di lihat dari kenyataan di atas, maka diperlukan sebuah upaya dan usaha sebagai salah satu bentuk solusi pemecahan masalah. Yang pertama yang dilakukan yaitu dengan membuat modul pembelajaran *Exe-Learning*, selain itu upaya yang perlu dilakukan ialah dengan mengintegrasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Integrasi pembelajaran yang dimaksudkan ialah menanamkan, mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pembelajaran fisika kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pula, materi pembelajaran fisika yang telah diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an akan lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik apabila dibuat dalam bentuk modul pembelajaran *Exe-Learning*.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yakni untuk mempermudah tenaga pengajar dalam mengajar dengan menggunakan media komputer program *Exe-learning*. Dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan media pembelajaran, strategi pembelajaran, hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library reasearch*). Studi pustaka atau kepustakaan ini biasa diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004)

Pada metode penelitian studi pustaka ada beberapa ciri utama yang perlu diperhatikan yaitu: Pertama, penulis dihadapkan langsung dengan teks/data angka. Kedua, bahan pustaka diartikan sebagai sumber kedua yang berarti penulis memperoleh informasi dari pihak kedua bukan orisinil dari penelitian penulis pertama dilapangan. Ketiga, informasi/data yang didapatkan bersifat siap pakai. Keempat, bahan pustaka yang diperoleh tidak dibatasi ruang dan waktu (Zed, 2004). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengkaji beberapa literatur seperti buku, jurnal serta dokumen lain yang dianggap sesuai dengan kajian yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelebihan Dan Kekurangan Dari Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Islam. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh Modul *E-Learning* Berbasis *Exe-Learning* sebagai media pembelajaran yaitu:

- a. E-learning berbasis *Exe-learning* dapat diakses secara online oleh peserta didik.
- b. E-learning berbasis *Exe-learning* dapat digunakan oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun baik di rumah, di luar kelas, maupun dijadikan sebagai media belajar tambahan ketika di dalam kelas.
- c. Pada e-learning terdapat beberapa question blank pada tahap eksplorasi untuk membantu siswa menemukan konsep fisika secara mandiri terlebih dahulu sebelumnya dijelaskan lebih rinci pada tahap eksplanation.
- d. Tahapan model learning cycle disajikan secara jelas pada setiap sub materi yang dapat membantu siswa belajar mandiri secara terstruktur dan sistematis dalam membantu menemukan suatu konsep fisika secara mandiri.
- e. Setiap sub materi terdapat target belajar yang disampaikan secara jelas sebelum penyampaian materi sehingga peserta didik dapat terarah ketika menggunakan media belajar *e-learning* berbasis *Exe-learning* secara mandiri.
- f. Tersedia video pembelajaran untuk kegiatan belajar yang dapat membantu siswa dalam belajar materi fisika secara audio visual.
- g. Terdapat beberapa latihan soal berserta pembahasan dan juga uji kompetensi berserta skor perolehan yang dapat mengukur keberhasilan siswa dalam belajar.
- h. Terdapat Live Chat pada *e-learning* dimana dapat berfungsi sebagai ruang pertanyaan bagi siswa terhadap guru

Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Islam Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran Fisika. Media pembelajaran *e-learning* berbasis *Exe-learning* terintegrasi Islam mampu meningkatkan dan menumbuhkan sikap spiritual atau rasa syukur peserta didik terhadap Allah SWT, *Exe-Learning* sebagai media pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dapat menjadi referensi bacaan yang menghibur dan meningkatkan minat membaca peserta didik, serta tidak membosankan karena dengan desain yang berbeda disetiap halaman dan terdapat gambar dan video yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi didalamnya. Media pembelajaran majalah fisika yang telah diintegrasikan Islam dapat dijadikan sebagai salah alternatif media pembelajaran secara mandiri.

Berikut adalah hasil dari penelitian menggunakan media pembelajaran berbasis *Exe-Learning*:

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa dari 35 siswa kelas XI, rata-rata hasil pre-test (sebelum siswa menggunakan *e-learning* fisika) diperoleh nilai sebesar 37,37 sedangkan rata-rata hasil post test siswa (sesudah menggunakan *e-learning* fisika secara mandiri) diperoleh sebesar 72,11. Dari rata-rata hasil pre-test dan

post test tersebut didapatkan nilai N-gain sebesar 0,55. Skor dari uji gain tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang termasuk dalam interpretasi sedang. Dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* yang dikembangkan berbasis *Exe-Learning* untuk pembelajaran Optika Geometri dengan model *Learning Cycle* SMA kelas XI memenuhi kriteria layak sehingga dapat digunakan sebagai media belajar mandiri bagi siswa (Arumsari, Heru, & Susanti, 2018).

Berdasarkan hasil Hasil uji coba persepsi siswa sebesar 71.89 dengan kategori sangat baik dan dengan nilai reliabilitas 0,91 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa e-modul fisika berbasis pendekatan saintifik pada materi gerak melingkar untuk SMA kelas X valid dan layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar siswa di SMA kelas X. (Anggraini, Hendri, & Basuki, 2017)

Pembelajaran berbasis integrasi sains-islami dapat meningkatkan hasil belajar, sikap religius dan sikap sosial. Siswa dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 74 menjadi 90. Sikap religius meningkat dari 72 menjadi 79 serta sikap sosial meningkat dari 67 menjadi 76 yang dibuktikan dengan indikator tidak mencontek atau memberikan contekan serta melaporkan kegiatan belajar secara transparan Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik secara teori maupun empiris, menerapkan pembelajaran berbasis integrasi sains-islami dapat ditingkatkan hasil belajar dan karakter islami pada sikap religious berupa kejujuran dan sikap sosial.



Gambar 1. Foto bersama setelah kegiatan pengabdian tentang pengenalan media pembelajaran Exe-Learning.

4. SIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *Exe-Learning* terintegrasi Islam mampu meningkatkan dan menumbuhkan sikap spiritual atau rasa syukur peserta didik terhadap Allah SWT, *Exe-Learning* sebagai media pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dapat menjadi referensi bacaan yang menghibur dan meningkatkan minat membaca peserta didik, serta tidak membosankan karena dengan desain yang berbeda disetiap halaman dan terdapat gambar dan video yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi didalamnya. Kekurangan dari media pembelajaran *Exe-Learning* ini ialah interaksi siswa dan guru menjadi kurang, pusat pembelajaran mengarah kepada pelatihan daripada pendidikan;
2. Media pembelajaran *Exe-Learning* yang telah diintegrasikan Islam memenuhi kriteria layak sehingga dapat digunakan sebagai media belajar mandiri bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Hendri, M., & Basuki, F. R. (2017). Pengembangan E-modul Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Gerak Melingkar Untuk SMA/MA Kelas X. *Repository Univesitas Jambi*, 1-11.

- Arumsari, E., Heru, B., & Susanti, D. (2018). E-LEARNING BERBASIS EXE-LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN OPTIKA GEOMETRI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE DI SMA KELAS XI. 7. Jakarta Timur: Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal).
- Astuti, I. A., Sumarni, R. A., & Saraswati, D. L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning berbasis Android. *JPPPF-Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 57-62.
- Dasmono, Astusi, I. A., & Nurullaeli. (2017). Pengembangan Pocket Mobile Learning Berbasis Android. *JRKPF UAD*, 4, 71-77.
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KONSEP FOTOSINTESIS. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1, 91-106.
- Irwandani, Latifah, S., Asyhari, A., Muzannur, & Widyanti. (2017). MODUL DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS ARTICULATE STUDIO'13 PENGEMBANGAN PADA MATERI GERAK MELINGKAR KELAS X. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 221-231.
- Laurenty, F., Rahmad, M., & Yennita. (2018). APPLICATION OF LEARNING BY SCIENCE INTEGRATION AND RELIGION APPROACH TO INCREASE STUDENTS MOTIVATION PHYSICS LEARNING. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1-9.
- Mujizah, R., Wati, M., & Mathari, S. (2021). Pengembangan E-modul Menggunakan Aplikasi Exe-Learning untuk Melatih Literasi Sains. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 89-98.
- Pertiwi, F. N. (2016). Pembelajaran Fisika Dasar Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Diagram Vee. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 1, 36-46.
- S, S. U., Leonard, Suhendri, H., & Rismurdiyati. (2015). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA. *Jurnal Formatif*, 71-81.
- Setyarini, E. (2014). *PENGEMBANGAN WEB FISIKA BERMUATAN INTEGRASI ISLAM-SAINS PADA MATERI GELOMBANG ELEKTROMAGNETIK UNTUK SMA/MA KELAS X*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Silviyati, H. (2018). *PENGEMBANGAN MODUL FISIKA BERBASIS INTEGRASI SAINS DAN ISLAM MATERI BESARAN DAN SATUAN, SUHU DAN KALOR, DAN WUJUD ZAT KELAS VII SMP/MTS*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Syafe'i, I. (2015). TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. 151-166.
- Tsuwaibah. (2014). *EPISTEMOLOGI UNITY OF SCIENCE IBN SINA KAJIAN INTEGRASI KEILMUAN IBN SINA DALAM KITAB ASY-SYIFA JUZ I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNITY OF SCIENCE IAN WALISONGO*. Semarang: IAIN WALISONGO SEMARANG.
- Zed, M. (2004). Metode penelitian kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.